

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar ODHA di LSM 'X' Bandung memiliki *subjective well being* yang tergolong tinggi.
2. Sebagian besar ODHA yang memiliki *subjective well being* tinggi, memiliki komponen kognitif dan komponen afek positif yang tergolong tinggi, serta komponen afek negatif yang tergolong rendah.
3. Faktor-faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dalam *subjective well being* ODHA di LSM 'X' Bandung adalah faktor kepribadian, pendidikan, dan pekerjaan.
4. *Traits* kepribadian yang memiliki kecenderungan keterkaitan dalam *subjective well being* ODHA di LSM 'X' Bandung adalah *extraversion*, *opennes to experience*, dan *neuroticism*. *Trait* tersebut mencerminkan temperamen dan pemikiran seseorang.
5. Faktor yang tidak terlalu signifikan memiliki kecenderungan terhadap *subjective well being* ODHA di LSM 'X' Bandung adalah usia, budaya/suku bangsa, status marital, jenis kelamin, dan waktu terinfeksi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan teori *subjective well being* dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *subjective well being* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti *trait* kepribadian.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pengurus LSM 'X' Bandung disarankan untuk berusaha meningkatkan kualitas hidup ODHA di LSM 'X' yang termasuk dalam kategori *subjective well being* rendah. Misalnya dengan memberikan kesempatan ODHA untuk mengikuti pelatihan, seminar untuk dibekali pengetahuan dan hal teknis berkaitan dengan HIV/AIDS.
2. Bagi pengurus LSM 'X' Bandung dapat lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan sehingga dapat meningkatkan kedekatan dan frekuensi perasaan menyenangkan atau emosi-emosi positif pada ODHA di LSM 'X' Bandung.
3. Bagi ODHA di LSM 'X' Bandung yang memiliki kecenderungan *neuroticism*, disarankan untuk diberikan sesi konsultasi dengan psikolog agar dapat menyeimbangkan hidupnya dengan derajat *subjective well being* yang dimiliki mereka.